

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT JARAKOSTA MULTI MANDIRI merupakan suatu badan usaha menengah yang bergerak di bidang jasa perbaikan mobil untuk kebutuhan bagian kendaraan yang rusak. PT JARAKOSTA MULTI MANDIRI ini berlokasi di Cikarang Barat, Bekasi. Visinya adalah menjadi bengkel ternama dan dikenal lebih banyak orang di wilayahnya, yaitu Kecamatan Cikarang Barat. Misinya dapat memberikan pelayanan dan kualitas barang terbaik untuk pelanggan secara konsisten. Untuk mencapai visi dan misi tersebut diperlukan evaluasi operasional setiap harinya untuk mengetahui kekurangan apa yang perlu ditambahkan dan perbaikan apa yang perlu dilakukan. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah pemilik yang merasa kesulitan dalam mengelola pencatatan keuangan. Untuk omzet bersihnya sendiri dari perusahaan PT JARAKOSTA MULTI MANDIRI berkisar dari 15jt - 20jt untuk perbulannya.

Pencatatan penggajian merupakan proses penting dalam suatu perusahaan untuk memastikan pembayaran atas jasa karyawan dilakukan secara tepat dan akurat. Saat ini, masih banyak perusahaan yang melakukan pencatatan penggajian secara manual, sehingga perlu adanya pengembangan sistem penggajian yang lebih efisien dan terkomputerisasi.

Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pengguna kepentingan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan, dan tolak ukur dalam.

Proses atau siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahap, yaitu identifikasi transaksi, analisis transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal, dan posting transaksi ke dalam buku besar

Buku besar mencakup semua akun, aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban.

Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis, yaitu laporan jurnal umum, laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah untuk aplikasi pencatatan penggajian dan pencatatan laporan keuangan:

1. Bagaimana membangun aplikasi untuk menangani transaksi pembebanan dalam PT Jarakosta Multi Mandiri?
2. Bagaimana membangun aplikasi untuk menangani transaksi penggajian dalam PT Jarakosta Multi Mandiri?
3. Bagaimana cara dapat menghasilkan luaran berupa laporan pembebanan dan laporan penggajian?
4. Bagaimana cara dapat menghasilkan luaran berupa jurnal umum ke dalam buku besar serta laporan laba rugi berdasarkan data transaksi keuangan yang tercatat?

1.3 Tujuan

Berdasarkan masalah diatas tujuan dari pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi transaksi pembebanan.
2. Membuat aplikasi transaksi penggajian.
3. Membuat aplikasi laporan informasi transaksi pembebanan dan penggajian.
4. Membuat aplikasi laporan informasi jurnal umum dan buku besar serta laporan laba rugi.

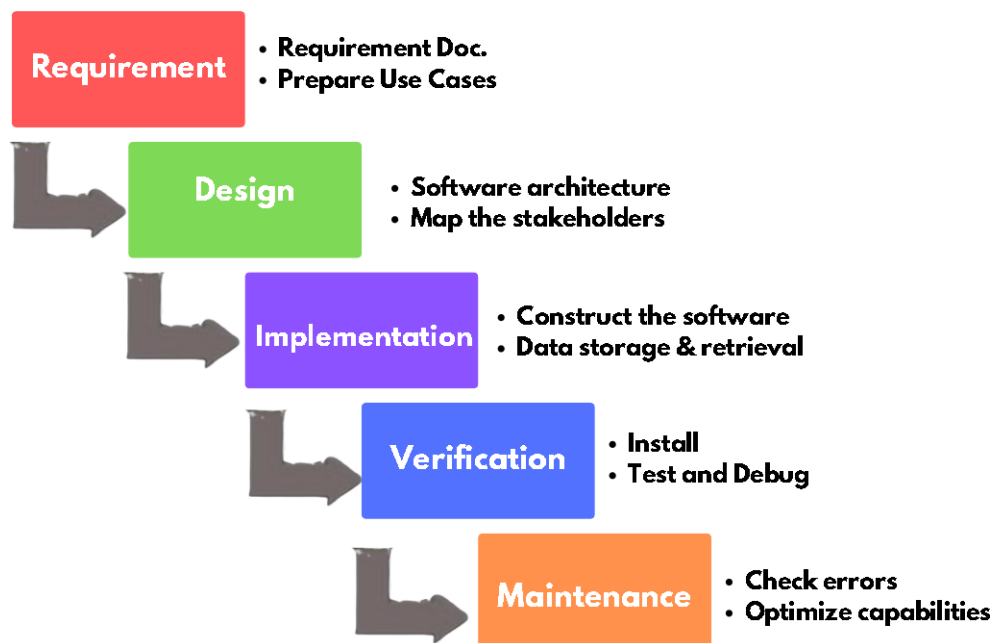
1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan ini perlu adanya batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Metode pengerjaan yang digunakan menggunakan metode *waterfall*
2. Tidak menerapkan *E-payment*
3. Laporan keuangan yang dihasilkan sampai laporan laba rugi
4. Sistem penggajian berdasarkan hasil pendapatan
5. Metode pengerjaan menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)*, mulai dari tahap analisis kebutuhan sampai implementasi.
6. Pengujian aplikasi menggunakan metode *BlackBox Testing*.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam Pembuatan aplikasi ini adalah dengan metode terstruktur yaitu metode *Software Development Life Cycle*(SDLC) dengan waterfall model. Adapun tahapan tahapan dari metode waterfall model adalah sebagai berikut.



Gambar 1- 1 Metode *Waterfall*

A. *Requirements Analysis* (Analisis Kebutuhan)

Pada tahapan ini merupakan tahap pengumpulan data, informasi bisa didapat melalui wawancara, kuisisioner ataupun studi *literature*. Seorang analisis bertugas untuk mencari informasi sebanyak- banyaknya sehingga bisa mendapatkan informasi akurat mengenai "Aplikasi Transaksi Keuangan".

B. *System Design* (Desain Sistem)

Pada tahapan ini, *designer* bertugas untuk mendesain atau merancang aplikasi mengenai aplikasi tentang "Aplikasi Web Transaksi" dari hasil informasi data yang sudah didapatkan pada tahapan sebelumnya.

C. *Implementation and Unit Testing* (Implementasi dan Pengujian Unit)

Setelah mendesain aplikasi, tahapan selanjutnya adalah menentukan bahasa pemrograman yang akan digunakan dalam membuat aplikasinya dan membuat database untuk menyimpan data.

D. *Integration and System Testing* (Integrasi dan Pengujian Aplikasi)

Setelah mendesain aplikasi dan mennetukan Bahasa pemrograman yang akan digunakan dalam membuat aplikasi, tahap selanjutnya adalah pengujian aplikasi, pengujian aplikasi dilakukan guna untuk mengetahui kekurangan atau kesalahan (Bug).

E. *Operation and Maintenance* (Pengoperasian dan Perawatan)

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dimana aplikasi dapat digunakan oleh pengguna dan dilakukan perawatan atau pemeliharaan dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan sebelumnya. Namun, pada proyek akhir tahapan ini tidak dibahas dalam pembangunan atau perawatan aplikasi karena memerlukan waktu cukup lama.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1- 1 Metode Pengerjaan

Kegiatan	2022												2023																															
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Requirement																																												
Design																																												
Implementation																																												
Verification																																												